

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LEARNING CONTRACT
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS
X BISNIS DARING DAN PEMASARAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH

LIDIA

NIM F1231181002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LEARNING CONTRACT
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS
X BISNIS DARING DAN PEMASARAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah**

OLEH

LIDIA

NIM F1231181002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LEARNING CONTRACT
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS
X BISNIS DARING DAN PEMASARAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PONTIANAK

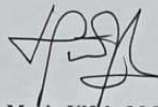
Tanggung Jawab Yuridis


LIDIA

NIM F1231181002

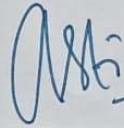
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP.196202261987032008

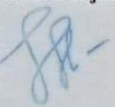
Pembimbing II



Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP.199011132019032010

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura




Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal : 11 April 2023

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LEARNING CONTRACT
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS
X BISNIS DARING DAN PEMASARAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PONTIANAK

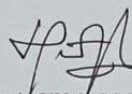
Tanggung Jawab Yuridis


LIDIA

NIM F1231181002

Disetujui Oleh :

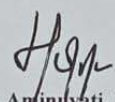
Pembimbing I


Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP.196202261987032008

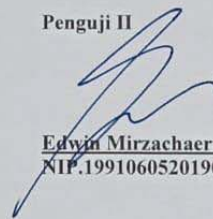
Pembimbing II


Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP.199011132019032010

Penguji I

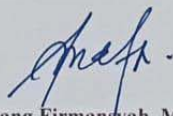

Dr. Anindiyati, M.Si
NIP.196011101987032001

Penguji II


Edwin Mirzachaerulsvah, M.Pd
NIP.199106052019031019

Mengetagui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah


Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia

NIM : F1231181002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Lidia

NIM. F1231181002

MOTTO

“Berceritalah Dengan Orang Tua Mu, Bagaimana Mungkin Kita Menyayanginya
Jika Mengenalinya Saja Tidak”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas X BDP SMK Negeri 1 Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sumber data yang digunakan adalah peserta didik kelas X BDP 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X BDP 2 sebagai kelas kontrol. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Pontianak. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian peneliti mengetahui bahwa: Pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *learning contract* yakni meliputi perencanaan dengan menentukan tujuan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran *learning contract* dan evaluasi. Aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *learning contract* pada pelajaran sejarah tergolong sangat baik. Adapun aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran seperti peserta didik mampu menjelaskan materi asal-usul nenek moyang dan berdiskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *learning contract* terdapat pengaruh terhadap aktivitas belajar sejarah kelas X BDP SMK Negeri 1 Pontianak. Adapun aktivitas belajar peserta didik seperti datang tepat waktu, menjelaskan materi pembelajaran serta berdiskusi kelompok terkait materi asal usul nenek moyang. Dalam hal ini, metode pembelajaran *learning contract* bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan aktivitas belajar sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik mungkin.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Learning Contract*, Aktivitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Berkah serta kasih-Nya sehingga, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Learning Contract Terhadap Aktivitas Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pontianak”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan semua pihak dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku pembimbing I sekaligus selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, serta mengarahkan kepada penulis.
2. Astrini Eka Putri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, serta mengarahkan kepada penulis.
3. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmunya.
6. Uray Ida Nurhayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pontianak.
7. Novi Purnama Indah, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 1 Pontianak.
8. Kedua orang tua, dan keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada baik moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 “PANGLIMA” serta senior Pendidikan Sejarah yang telah memberikan doa, motivasi dan saran sebelum penyusunan desain penelitian sampai selesai.

Penulis sudah berusaha secara maksimal dalam menyusun Skripsi ini, namun Skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan baik dari segi penulisan materi maupun dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Maret 2023

Lidia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Variabel Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Metode Pembelajaran <i>Learning Contract</i>	14
B. Aktivitas Belajar.....	20
C. Pembelajaran Sejarah.....	26
D. Penelitian Yang Relevan.....	31
E. Kerangka Berpikir	33
F. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Desain Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian	37
D. Populasi.....	38
E. Sampel dan Teknik Sampling	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrument Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
I. Uji Keabsahan Instrument.....	43
J. Metode Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. HASIL PENELITIAN	53
B. ANALISIS DATA.....	54
C. PEMBAHASAN	68
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

TABEL 1.3 Populasi Kelas X SMK Negeri 1 Pontianak.....	39
TABEL 2.3 Sampel Jumlah Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	40
TABEL 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket	47
TABEL 4.3 Hasil Uji Reabilitas Angket.....	49
TABEL 5.4 Identitas Sekolah.....	53
TABEL 6. 4Hasil Uji Normalitas	61
TABEL 7.4 Hasil Uji Homogenitas	63
TABEL 8.4 Hasil Uji Linieritas Variabel X Dan Variabel Y.....	64
TABEL 9. 4 Tabel Summary.....	65
TABEL 10.4 Koefisien Regresi Learning Contract Dan Keaktifan Belajar	66
TABEL 11. Kisi-Kisi Angket.....	105
TABEL 12. Penilaian Skala Likert	105
TABEL 13. TABULASI JAWABAN ANGKET.....	109
TABEL 14. Distribusi Nilai rtabel.....	112
TABEL 15. Distribusi Nilai ttabel	113

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PELAKSANAAN PENERAPAN METODE LEARNING CONTRACT DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH.....	89
LAMPIRAN 2. SILABUS.....	91
LAMPIRAN 3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	96
LAMPIRAN 4. <i>Learning Contract</i> (Kontrak Belajar).....	99
LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI	116
LAMPIRAN 6. SURAT IZIN PENELITIAN	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanda tangan <i>learning Contract</i> (Kontrak Belajar) oleh ketua kelas	117
Gambar 2. Pembelajaran sejarah dikelas X BDP 1 (Eksperimen) menggunakan metode pembelajaran learning contract (Kontrak Belajar).....	117
Gambar 3. Peserta didik pada saat pembelajaran.....	118
Gambar 4. Pengisian angket (kuesioner) pada kelas eksperimen	118
Gambar 5. Pembelajaran sejarah dikelas X BDP 2 (Kontrol)	119
Gambar 6. Pengisian angket (kuesioner) kelas kontrol.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral atau agama peserta didik bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan pengalaman kehidupan nyata. Peran pengajar menjadikan peserta didik menjadi generasi yang mampu meningkatkan kapasitas peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk menemukan, mengelola dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut serta dan secara aktif dalam kegiatan di lingkungan sekitarnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Daryanto dan Muljo (2012:170) mengatakan bahwa guru merupakan faktor dominan yang paling penting dalam suatu pelaksanaan pendidikan karena bagi peserta didik, guru sering dijadikan teladan dan bahkan tokoh identifikasi diri. Namun, masih terdapat banyak masalah dalam melaksanakan pembelajaran, salah satu dari permasalahan tersebut

adanya aktivitas belajar peserta didik yang masih kurang dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode-metode konvensional seperti metode pembelajaran diskusi dan discovery learning yang mana guru hanya menerangkan dan memberi tugas kepada peserta didik, membuat peserta didik bosan dan jenuh yang akhirnya peserta didik tidak tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang dijadikan pedoman untuk guru agar proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pembelajaran sejarah yang baik adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan peserta didik melakukan konstruksi kondisi masa sekarang dengan mengkaitkan atau melihat masa lalu yang menjadi topik pembelajaran sejarah. Sejarah pada hakikatnya adalah suatu peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan keyakinan. Oleh karena itu dalam pengembangan materi pokok dan uraian materi pokok untuk setiap topik bahasan haruslah dilihat dari berbagai aspek.

Sejarah merupakan kejadian atau aktivitas manusia pada masa lalu yang tersusun secara lengkap dengan urutan dari fakta-fakta pada masa tersebut dan penjelasannya. Dengan mempelajari sejarah dapat membangun konsentrasi yang cerdas dari masa lalu yang kemudian diambil kegunaanya. Peristiwa yang terjadi didalam sejarah merupakan

peristiwa yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya. Selain itu peristiwa sejarah hanya terjadi sekali dan tidak akan bisa diulang kembali. Mujiyanti dan Sumiyun, 2016:84) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah mengaitkan nilai-nilai dalam peristiwa sejarah dengan masalah kontemporer dengan menyesuaikan kondisi peserta didik, oleh karena itu pembelajaran sejarah akan lebih menarik karena melibatkan proses berpikir peserta didik secara kritis bahkan peserta didik memiliki peran dalam mengemukakan gagasannya sehingga lebih memberikan manfaat bagi peserta didik dalam menghadapi lingkungan sosial sekitarnya.

Luasnya ruang lingkup yang harus dipelajari peserta didik mendorong guru untuk mendesain suatu konsep pembelajaran yang menyampaikan secara utuh nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari sebagai suatu kesatuan yang utuh. Masih rendahnya aktivitas belajar peserta didik, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran konvensional dan *discovery learning*. Pada proses pembelajaran, suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga peserta didik menjadi pasif. Agar proses belajar menjadi efektif dan kondusif diperlukan metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan metode yang tepat digunakan, tujuannya adalah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Ridwan dan Sondag dkk (2018:24) menyatakan bahwa metode adalah gambaran umum dari rancangan penelitian yang meliputi

prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dan diterapkan. Dalam sistem pendidikan terdapat proses pembelajaran sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Aqib, 2015:66). Dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran serta sebagaimana mengembangkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Aqib (2015:70) juga menyatakan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran peran guru sebagai pendidik sangat menentukan aktivitas peserta didik dalam mempelajari materi sejarah, guru harus menciptakan interaksi yang baik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan tujuan apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru harus menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, salah satunya dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam proses belajar dan mengajar banyak terlihat ketidakaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan guru, maka dengan masalah ini sangat penting diterapkannya metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan ibu Novi Purnama Indah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X BDP 2, yang mana pada proses pembelajaran Sejarah di kelas X BDP SMK Negeri 1 Pontianak, kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang terpaku pada metode guru menyampaikan materi dan memberikan tugas. Pada saat guru menjelaskan pelajaran sejarah peserta didik cenderung hanya mendengarkan tanpa berani menanyakan apa saja materi yang belum dipahami dari penyampaian materi tersebut. Ini dikarenakan penggunaan metode yang kurang memacu aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa jenuh dan proses pembelajaran dirasa membosankan. Dalam proses pembelajaran sebagian peserta didik cenderung bermalasan, seperti mengikuti mengikuti proses pembelajaran maupun dalam pengumpulan tugas yang sering mengalami keterlambatan. Hal ini tentunya akan berdampak pada rendahnya aktivitas belajar peserta didik. Metode *learning contract* (kontrak belajar) mempunyai tujuan agar peserta didik saling berbagi informasi. Metode *learning contract* merupakan metode pembelajaran dengan mengarahkan diri sendiri agar lebih mendalam dibandingkan dengan pengarahan dari guru. Metode pembelajaran ini belum pernah diterapkan sebelumnya dikelas, dan akan diterapkan oleh saya dan guru sejarah. Dengan menerapkan metode ini, peneliti berharap agar memberikan sebuah proses belajar mengajar yang aktif, agar peserta didik dapat menemukan sendiri gaya belajarnya, peserta didik mampu untuk mendapatkan pengetahuannya masing-masing sesuai

dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. Meskipun peran guru dalam menerapkan metode ini tidak terlalu dominan, karena peserta didik mengembangkan sendiri cara atau gaya belajarnya, akan tetapi peran guru dalam penerapan metode *learning contract* yaitu memantau perkembangan keaktifan belajar peserta didiknya. Peserta didik dituntut peran aktifnya didalam proses pembelajaran, serta mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan guru disamping tugas guru mengajar dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti telah melakukan kajian, dalam hal ini peneliti dan guru berpartisipasi langsung pada temuan yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Contract* Terhadap Aktivitas Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X BDP SMK Negeri 1 Pontianak”. Temuan-temuan dalam penelitian ini secara umum antara lain pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *learning contract*, aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *learning contract*, dan pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas X BDP SMK Negeri 1 Pontianak. Hasil temuan secara lengkap akan dibahas pada Bab IV dalam skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta

didik di kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Pontianak?”. Dengan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Contract* peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak?
2. Bagaimana aktivitas belajar sejarah peserta didik dalam menggunakan metode pembelajaran *Learning Contract* kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Learning Contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub masalah diatas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Pontianak. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *Learning Contract* peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak
2. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *Learning Contract* peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak

3. Mengetahui adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Learning Contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak yang terkait mengenai penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah terutama pada guru Sejarah di SMK Negeri 1 Pontianak.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kualitas pembelajaran sejarah secara periodik dengan bersumber dari teori-teori yang telah diujikan

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

- b) Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat sebagai kajian dan pegangan guru serta hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran *learning contract* pada mata pelajaran sejarah.

c) Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *learning contract* diharapkan peserta didik dapat menemukan cara belajar yang dapat meningkatkan keaktifan belajar.

d) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *learning contract*.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel bebas adalah penerapan metode pembelajaran *Learning Contract*.

Dengan indikator langkah-langkah *learning contract* menurut Agus Suprijono (2013:123) setiap peserta didik memilih tugas untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen, setiap peserta didik memikirkan secara hati-hati melalui rencana pembelajaran, memberikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana pembelajaran, kontrak belajar yang telah disepakati peserta didik mencakup topic, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan tanggal penyelesaian.

Kontrak pembelajaran yang dirancang antara peserta didik dan guru mengandung konsep-konsep dan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan peserta didik. Pada saat peserta didik menggunakan kontrak belajar, guru memberikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi pilihan yang disampaikan peserta didik, menetapkan waktu serta peraturan-peraturan yang harus dijalankan peserta didik. Peraturan itu diperoleh dari kesepakatan antara siswa dan guru.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik dengan indikator

mengacu kepada Aunurrahman (2012:120) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yakni peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru, peserta didik menjawab pertanyaan guru, peserta didik mengemukakan pendapat berkenaan dengan materi yang diberikan, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan aktivitas peserta didik, karena jika tanpa adanya aktivitas peserta didik maka pembelajaran didalam kelas kurang berjalan dengan baik.

F. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah suatu yang dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian. Hal ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Metode Pembelajaran *Learning Contract*

Dalam penelitian ini *Learning contract* atau kontrak belajar adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut.

Learning contract merupakan suatu keterampilan, sikap, aktivitas apa saja yang dilakukan oleh seorang pendidik bersama peserta didik dalam proses pembelajaran. *Learning contract* yang dibuat dan disepakati oleh peserta didik dan pendidik hanya berlaku didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, bagi yang melanggar akan mendapatkan hukuman sesuai kesepakatan kelas. Dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Agus Suprijono (2013:123) Dengan indikator langkah-langkah *learning contract* sebagai berikut:

- a) Setiap peserta didik memilih tugas untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen
- b) Setiap peserta didik memikirkan secara hati-hati melalui rencana pembelajaran
- c) Berikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana pembelajaran
- d) Kontrak belajar yang telah disepakati peserta didik mencakup topic, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan tanggal penyelesaian.

2. Aktivitas Belajar

Dalam penelitian ini aktivitas belajar adalah keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Aktivitas merupakan pokok dari proses belajar mengajar didalam kelas, karena aktivitas peserta yang membuat proses belajar menjadi efektif. Aktivitas belajar peserta didik selalu terjadi disetiap pengajaran. Perbedaannya terletak dalam kadar aktivitas belajar yang rentangnya mulai dari yang rendah sampai yang tinggi. Dalam penelitian ini mengacu

kepada pendapat Aunurrahman (2012:120) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran;

- a) Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan materi sejarah asal usul nenek moyang yang diberikan oleh guru
- b) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami kepada guru
- c) Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- d) Peserta didik mengemukakan pendapat berkenaan dengan materi asal usul nenek moyang
- e) Peserta didik mengerjakan tugas terkait materi asal usul nenek moyang yang diberikan oleh guru

3. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah dalam penelitian adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku akibat dari interaksinya dengan mempelajari sejarah. Pembelajaran sejarah dilakukan dikelas X BDP 1 dan X BDP 2 di SMK Negeri 1 Pontianak. Materi yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran sejarah adalah Asal Usul Nenek Moyang dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah.